BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, terjadi perpaduan antar bidang ilmu, khususnya pada bidang teknologi sistem informasi dan bidang akuntansi dengan spesifikasi audit sehingga menghasilkan bidang ilmu baru yaitu audit sistem informasi. Meskipun bidang ilmu ini baru muncul ke permukaan, tetapi sepak terjangnya sangat dibutuhkan. Bagaimana tidak, perusahaan-perusahaan besar khususnya, membutuhkan peranan audit sistem informasi untuk memeriksa kehandalan dari sistem komputerisasi yang digunakan dalam pengerjaan operasional perusahaan.

Kantor Akuntan Publik (KAP) yang bidangnya berkaitan langsung dengan proses dengan audit tentu memiliki peranan penting dalam pengembangan terhadap audit sistem informasi dan sudah semestinya menerapkan terlebih dahulu audit terhadap sistem informasi yang digunakan untuk proses mengaudit kliennya. Jika auditor hanya melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan atau bukti-bukti transaksi yang disediakan oleh kliennya, tanpa melakukan audit terhadap sistem komputerisasi yang digunakan oleh klien, maka bisa jadi KAP sudah tertinggal jauh oleh peranan dari audit sistem informasi itu sendiri. Sudah saatnya Kantor Akuntan Publik menambahkan daftar jasa penawarannya berupa jasa audit sistem informasi sehingga KAP memiliki tingkat professional dan kompetensi tinggi dalam bidangnya.

KAP AF Rachman & Soetjipto WS yang berdomisili di Bandung, bergerak dalam bidang jasa audit terhadap laporan keuangan klien tanpa mengaudit sistem komputerisasi yang digunakan oleh kliennya. Proses audit ini biasanya dilakukan setiap satu tahun sekali untuk kondisi perusahaan-perusahaan besar, biasanya berbentuk PT X, Tbk., sedangkan untuk perusahaan kecil biasanya dilakukan disetiap bulannya.

KAP AF Rachman dan Soetjipto WS, dalam mengaudit kliennya, menggunakan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) yang dibuat dengan menggunakan *software* Microsoft Excel. KKP ini hanya terdiri dari kertas kerja *cash opname* untuk akun kas, *stock opname* untuk akun persediaan dan kertas kerja untuk setiap akun-akun yang ada di perusahaan (klien). Berdasarkan hasil wawancara dengan staff auditor, bahwa auditor pada KAP AF Rachman & Soetjipto WS hanya melakukan audit terhadap data-data yang telah disajikan oleh klien tanpa menganalisis lebih detail dari mana bukti-bukti untuk setiap transaksi didapatkan.

Berdasarkan permasalahan di atas, dibutuhkan suatu sistem informasi yang terintegrasi dengan *database* yang dapat diandalkan dalam mengaudit suatu sistem informasi perusahaan/organisasi. Untuk merancang kebutuhan sistem informasi tersebut, penulis menggunakan *software* Microsoft Visual Basic 6.0 yang dianggap handal dalam pembuatan aplikasi audit sistem informasi. Penulis tertarik untuk mengambil judul:"**Perancangan Sistem Informasi Pemeriksaan Untuk Laporan Auditor Dengan Menggunakan *Software* Microsoft Visual Basic 6.0 dan *database* MySQL Berbasis *Client Server* (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik AF. Rachman & Soetjipto WS)**".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka dengan ini peneliti mengidentifikasi pokok permasalahan sebagai berikut:

A. Bagaima sistem informasi untuk laporan auditor pada Kantor Akuntan Publik AF. Rachman & Soetjipto WS.

B. Bagaimana merancang sistem informasi pemeriksaan untuk laporan auditor pada Kantor Akuntan Publik AF. Rachman & Soetjipto WS dengan menggunakan *software* Microsoft Visual Basic 6.0 dan *database* MySQL berbasis *client server*.

1.3 Batasan Masalah

A. Mengingat bahasan mengenai audit cukup banyak, maka penulis membatasi pokok permasalahan yaitu mulai dari pembuatan proposal jasa audit sampai dengan pembuatan laporan auditor secara terkomputerisasi.

B. Pembahasan tugas akhir mengenai perancangan sistem informasi pemeriksaan untuk laporan auditor dengan menggunakan *software* Microsoft Visual Basic 6.0 dan *database* MySQL berbasis *client server* ini, penulis membatasi mulai dari proses pembuatan proposal, kertas kerja pemeriksaan, pembuatan *management letter* dan laporan auditor untuk pihak klien Kantor Akuntan Publik AF. Rachman & Soetjipto WS.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah untuk memperoleh data-data mengenai proses pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor mulai dari pembuatan kertas kerja pemeriksaan sampai kepada pembuatan laporan auditor untuk klien.

1.4.2 Tujuan Penelitian

A. Untuk mengetahui sistem informasi untuk laporan auditor pada Kantor Akuntan Publik AF. Rachman & Soetjipto WS.
B. Untuk merancang pemeriksaan sistem informasi laporan auditor pada Kantor Akuntan Publik AF. Rachman & Soetjipto WS. dengan menggunakan *software* Microsoft Visual Basic 6.0 dan *database* MySQL berbasis *client server*.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Penulis dalam melakukan penelitian dengan judul perancangan sistem informasi pemeriksaan untuk laporan auditor dengan unit analisisnya, yaitu Kantor Akuntan Publik AF. Rachman & Soetjipto WS. yang berada di jalan Pasirluyu No. 36 telp. (022) 5203252 Fax. (022) 5203252 Bandung 40254 *E-mail*: af-rachman@bdg.cetrin.net.id.

1.5.2 Populasi dan Sampel

Menurut Jogiyanto H.M. (2005: 631) dengan bukunya yang berjudul *Analisis & Desain Sistem Informasi: pendekatan terstruktur teori dan praktik aplikasi bisnis* mendefinisikan sampel sebagai berikut:

> Pengambilan sampel (*sampling*) adalah pemilihan sejumlah item tertentu dari seluruh item yang ada dengan tujuan mempelajari sebagian item tersebut untuk mewakili seluruh itemnya. Sebagian item yang dipilih disebut dengan sampel-sampel (*samples*). Sedangkan seluruh item yang ada disebut dengan *universe* atau populasi (*population*).

Menurut Nazir, M. (2005: 271) dengan judul bukunya *Metode Penelitian* mengatakan: "populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan".

Berdasarkan dari beberapa definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhun dari objek yang diteliti, sedangkan sampel adalah bagian dari keluruhan objek yang diteliti. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah laporan auditor dari tahun 2005 sampai 2010, sedangkan sampel yang digunakan adalah laporan auditor tahun 2005 dan 2006. Sampel tahun 2005 dan 2006 merupakan perpindahan dari penggunaan kertas kerja yang dikerjakan secara manual menjadi terkomputerisasi (menggunakan *software* Microsoft Excel).

1.5.3 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah prosedur pembuatan laporan auditor pada KAP AF. Rachman & Soetjipto WS pada bagian *staff* auditor, sedangkan subyek penelitiannya adalah perancangan sistem informasi pemeriksaan untuk laporan

auditor pada KAP AF. Rachman & Soetjipto WS dengan menggunakan *software* Microsoft Visual Basic 6.0 dan *database* MySQL berbasis *client server*.

1.5.4 Desain Penelitian

Berdasarkan definisi Nazir, M. (2005: 84) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa: ”desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”.

Menurut Nazir, M (2005: 86-87) dalam bukunya berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa:

> Dalam desain *sampling* ini termasuk: a) mendefinisikan populasi, b) menentukan besarnya sampel, dan c) menentukan sample yang representatif. Desain dari intrumen atau alat, yang dimaksud alat disini adalah alat untuk mengumpulkan data. Desain analisis, secara ideal desain analisis sudah dikerjakan lebih dahulu sebelum pengumpulan data dimulai.

Berdasarkan definisi di atas, penulis menyimpulkan bahwa desain penelitian sampel yaitu berupa sampel dari data-data yang diperoleh pada saat penelitian. Desain penelitian yang penulis gunakan adalah desain penelitian sampel.

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Menurut Nazir, M. (2005: 26) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* menjelaskan bahwa:

> Penelitian dasar atau penelitian murni adalah pencarian terhadap sesuatu karena ada perhatian dan keingintahuan terhadap hasil suatu aktivitas. Penelitian terapan *(applied research, practical research)* adalah penyelidikan yang hati-hati, sistematik dan terus menerus terhadap suatu masalah dengan tujuan untuk digunakan dengan segera untuk keperluan tertentu.

Menurut Sugiyono (2004: 4) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Bisnis*, menjelaskan bahwa:

> Penelitian akademik merupakan penelitian yang dilakukan oleh para mahasiswa dalam membuat skripsi, tesis, dan disertasi serta merupakan sarana edukatif, sehingga lebih mementingkan validitas internal (caranya harus benar), variabel penelitian terbatas, serta kecanggihan analisis disesuaikan dengan jenjang pendidikan.

Desain penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian dasar atau penelitian murni karena penulis ingin mengetahui sebuah sistem yang berjalan dan mengembangkan sistem tersebut kedalam suatu aplikasi. Penulis melakukan penelitian akademik karena penelitian dilakukan untuk membuat tugas akhir yang disertai sarana edukatif dan caranya harus benar.

1.5.4.2 Jenis Data

Jenis data menurut Sugiyono (2004: 91) dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian Bisnis* adalah sebagai berikut: ”data kuantitatif adalah penelitian yang jenis datanya berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar.”

Jenis data yang digunakan penulis adalah data kuantitatif karena data yang diperoleh berbentuk kata, kalimat dan gambar. Kalimat berbentuk angka yang sangat dibutuhkan penulis saat melakukan penelitian.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Menurut Nazir, M. (2005: 88) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* menjelaskan bahwa:

A. Desain Penelitian yang Ada Kontrol
   Desain penelitian ini adalah desain percobaan atau desain bukan percobaan. Kedua desain tersebut mempunyai kontrol.
B. Desain Penelitian Deskriptif-Analistis
   Penelitian deskriptif adalah studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat. Desain penelitian analistis ditujukan untuk menguji hipotesis-hipotesis dan mengadakan interpretasi yang lebih tenang dalam hubungan-hubungan.
C. Desain Penelitian Lapangan atau Bukan
   Desain percobaan dengan mempertimbangkan ada tidaknya penelitian lapangan sangat erat hubungannya dengan ada tidaknya kontrol dalam mengumpulkan data.
D. Desain Penelitian dalam Hubungan dengan Waktu
   Desain penelitian ini dilakukan dalam suatu interval waktu tertentu.
E. Desain Penelitian dengan Tujuan Evaluatif dan Bukan
   Desain penelitian evaluatif merupakan penelitian yang berhubungan keputusan administratif terhadap aplikasi hasil penelitian.
F. Desain Penelitian dengan Data Primer/Sekunder
   Desain penelitian dengan data primer, maka desain yang dibuat harus menjamin pengumpulan data efisien dengan lata dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya, dan juga si peneliti menerima limitasi-limitasi dari data tersebut.

Berdasarkan definisi di atas, jenis desain penelitian yang digunakan penulis adalah desain penelitian data primer dan desain penelitian data sekunder. Kelebihan jenis desain penelitian primer dan skunder yaitu dalam memperoleh data lebih efisien dan efektif, selain itu juga memberikan kemudahan dalam memperoleh data-data mengenai pembuatan laporan auditor.

1.5.5 Metode Penelitian

Menemukan suatu permasalahan yang terjadi di perusahaan dan mencari solusi dari permasalahan yang ditemukan diperlukan adanya suatu metode yang dapat membantu arah dari penelitian yang dilakukan.

Menurut Hidayat, Syarifudin dan Sedarmayanti (2002: 33) dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian* menjelaskan bahwa: ”penelitian eksplanatoris adalah Penelitian yang dilakukan dengan mengadakan percobaan dan penyempurnaan terhadap suatu sistem”.

Metode penelitian deskriptif yang menurut Nazir, M. (2005: 54) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* adalah: ”metode penelitian deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”.

Menurut Nazir, M. (2005: 56) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, mendefinisikan metode penelitian survei sebagai berikut: “metode survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah”.

Berdasarkan definisi di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa metode eksplanatoris adalah penelitian yang dilakukan dengan cara menyempurnakan atau mengembangkan metode kerja dari peneliti sebelumnya supaya lebih efisien dan efektif, metode penelitian deskriptif adalah menceritakan hasil penelitian diperusahaan menjadi bentuk tertulis atau karya ilmiah, sedangkan metode survei

adalah penelitian langsung ke lapangan atau ke perusahaan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

A. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian Lapangan (*Field Research*) menurut Nazir, M. (2005: 175) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* adalah: ”penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian”.

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa Penelitian Lapangan (*Field Research*) adalah penelitian yang dilakukan dengan cara langsung menuju ke lapangan tempat objek yang diteliti.

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik:

1. Wawancara (*interview*), menurut Nazir, M. (2005: 193) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* menyatakan wawancara adalah: “proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).”. Penulis melakukan wawancara terhadap staff auditor sebab bagian ini berkaitan langsung terhadap prosedur pemeriksaan sampai dengan pembuatan laporan auditor.
2. Pengamatan (*observation*), menurut Nazir, M. (2005: 175) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* menyatakan pengamatan adalah: “cara

pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut". Penulis melakukan pengamatan di Kantor Akuntan Publik AF. Rachman & Soetjipto WS yang berdomisili di Bandung.

B. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitiaan Kepustakaan menurut Nazir, M. (2002: 175) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, adalah sebagai berikut: "teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian".

Berdasarkan definisi tersebut, penelitian kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari, mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian.

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Menurut Jogiyanto H.M. (2005: 59) dalam bukunya *Analisis dan Desain: pendekatan terstruktur teori dan praktik aplikasi bisnis* menjelaskan bahwa: "metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan postulat-postulat yang akan digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi.".

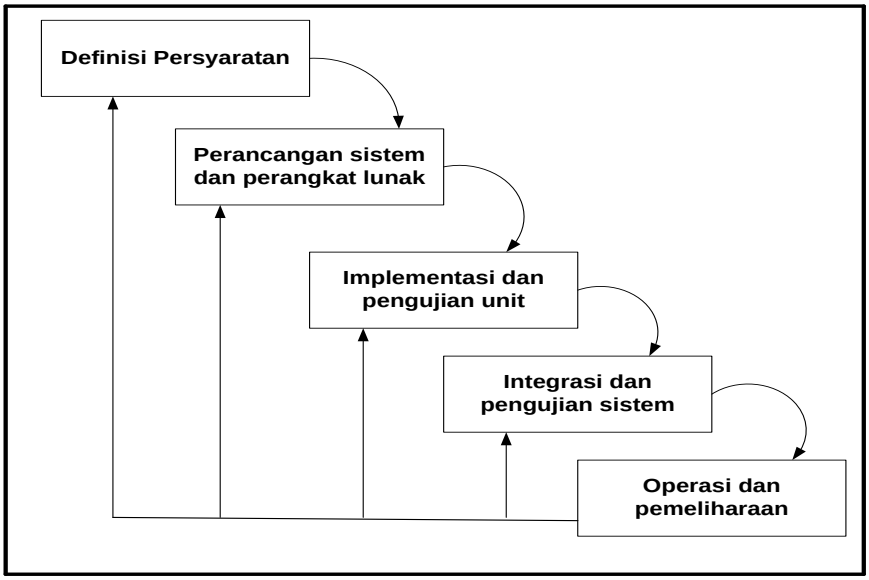
Menurut Mulyadi (2001: 39) dalam bukunya yang berjudul *Sistem Akuntansi*, menjelaskan bahwa: "metodologi pengembangan sistem adalah langlah-langkah yang dilalui oleh analisis sistem dalam mengembangkan sistem informasi.".

Berdasarkan definisi-definisi tersebut penulis menyimpulkan bahwa metodologi pengembangan sistem yaitu metode atau langkah-langkah dalam mengembangkan suatu sistem yang ada.

1.6.2 Model Pengembangan Sistem

Menurut Sommerville, I (2003: 42) dalam bukunya yang berjudul *Software Engineering Rekayasa Perangkat Lunak*, menjelaskan bahwa:

> Model sekuensial linier (*waterfall model*) yaitu model ini mengambil kegiatan proses dasar seperti spesifikasi, pengembangan, validiasi dan evaluasi dan merepresentasikannya sebagai fase-fase proses yang berbeda seperti spesifikasi persyaratan, perancangan perangkat lunak, implementasi, pengujian, dan sejenisnya.



Gambar 1.1 Model Sekuensial Linier (*Waterfall Model*) (2003:43)

Menurut Mulyadi (2001: 40) dalam bukunya yang berjudul *Sistem Akuntansi*, menjelaskan bahwa:

Model/Tahapan Pengembangan Sistem Akuntansi dilaksanakan melalui tiga tahap utama berikut ini:

1. Analisis Sistem (*system Analysis*)
2. Desain Sistem (*system Design*)
3. Implementasi Sistem (*system Implementasi*).

Menurut penjelasan di atas maka penulis lebih sesuai menggunakan model pengembangan sistem Model Sekuensial Linier (*Waterfall Model*), karena tahapan-tahapan dalam membangun sebuah sistem mudah dipahami.

1.7 Kegunaan Penelitian

A. Akademis

1. Bagi Penulis

   Penulis dapat mengetahui sistem informasi laporan auditor sehingga penulis dapat memperbaharui sistem yang sudah ada di Kantor Akuntan Publik AF. Rachman & Soetjipto WS. Selain itu penulis dapat membedakan antara teori yang diajarkan dengan kenyataan yang terjadi mengenai pelaksanaan sistem informasi laporan auditor.

2. Bagi Peneliti Lain

   Bagi para peneliti lain diharapkan dapat berguna untuk menambah ilmu pengetahuan dan informasi mengenai pembuatan laporan auditor.

B. Non akademis

Memberi saran mengenai informasi laporan auditor untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi, seperti prosedur SI pembuatan kertas kerja pemeriksaan yang masih semi terkomputerisasi.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.8.1 Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian di Kantor Akuntan Publik AF. Rachman & Soetjipto WS. KAP ini beralamatkan di jalan Pasirluyu No. 36 telp. (022) 5203252 Fax. (022) 5203252 Bandung 40254 *E-mail*: af-rachman@bdg.cetrin.net.id.

1.8.2 Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian mulai dari bulan September 2010 sampai kepada bulan Juli 2011.

Adapun waktu penelitian yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 *Time Schedule* Penelitian

No	Kegiatan	2010																2011																							
		September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	a. Pencarian Perusahaan																																									
	b. Pengajuan surat ijin																																									
	c. Pengambilan data & interview																																									
	dengan pihak perusahaaan																																									
2	Penyusunan proposal																																									
3	Pengumpulan proposal																																									
4	Review proposal																																									
5	Seminar proposal																																									
6	Penyusunan laporan & bimbingan																																									
	BAB I, II, III																																									
7	Bimbingan program																																									
8	Bimbingan BAB IV & V																																									
9	Penyempurnaan TA																																									
10	Seminar TA																																									
11	Revisian TA																																									
12	Sidang TA																																									
13	Revisi TA																																									
14	Pengumpulan Draft dan CD																																									

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir mengenai perancangan sistem informasi pemeriksaan untuk laporan auditor terdiri dari lima bab. Adapun susunannya adalah sebagai berikut:

A. Bagian awal terdiri dari halaman judul, lembar pengesahan pembimbing, abstrak, daftar isi, daftar tabel dan daftar simbol.

B. Bagian isi terdiri dari:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini membahas ruang lingkup permasalahan secara umum dan singkat yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan analisis dan perancangan sistem informasi pemeriksaan untuk laporan auditor. Teori-teori tersebut diperoleh dari buku-buku dan referensi lain.

BAB III: ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

Pada bab ini dibahas mengenai sejarah perusahaan, struktur organisasi, deskripsi jabatan, kebijakan perusahaan, Sistem Informasi laporan auditor pada Kantor Akuntan Publik AF. Rachman & Soetjipto WS, kinerja dan kendala sistem, sistem yang berjalan yang meliputi diagram konteks, DFD, dan bagan alir sistem.

BAB IV: PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PEMERIKSAAN UNTUK LAPORAN AUDITOR

Pada bab ini dibahas mengenai analisis sistem yang berjalan, solusi sistem yang berjalan diantaranya diagram konteks, DFD Level, bagan alir sistem, ERD, perancangan kode, perancangan *database*, perancangan program, struktur program, perancangan *input*, dan perancangan *output*. Perancangan sistem informasi pemeriksaan untuk laporan auditor yang meliputi kelebihan dan kelemahan sistem.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini disajikan simpulan, serta saran untuk pengembangan *software* dan saran yang ditujukan kepada pihak perusahaan dan peneliti selanjutnya.

C. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.